

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana menurut Sugiyono (2018) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada metode filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Dalam hal ini penelitian menggunakan metode *Asosiatif* yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel yang dihubungkan. Metode *asositif* merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (bebas) yaitu *quality of work life* (X1) dan kecerdasan emosional (X2) dengan variabel dependen terikat yaitu *organizational citizenship behavior* (OCB) (Y).

3.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Sumber data menurut cara memperolehnya, antara lain :

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data (Sugiyono,2018). Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk variabel *quality of work life*, kecerdasan emosional dan *organizational citizenship behavior* (OCB).

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018) data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Kepustakaan (*library research*) dalam penelitian ini menggunakan Jurnal – Jurnal penelitian terdahulu serta buku – buku yang berhubungan dengan *quality of work life*, kecerdasan emosional dan *organizational citizenship behavior* (OCB).
2. Studi Lapangan (*field reasearch*) dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuisioner penelitian. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan penilaian berdasarkan skala likert. Adapun bobot penilaiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Interpretasi Skala Likert

Skala	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono, (2018)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Sugiyono (2018) mendefinisikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam

penelitian ini adalah seluruh karyawan CV Putra Mandiri sebanyak 32 orang karyawan.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian wakil populasi yang akan diteliti. Sampel yang dipilih dari populasi dianggap mewakili keberadaan populasi (Sugiyono,2018). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini serta dengan menggunakan teknik sensus yaitu penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan CV Putra Mandiri sebanyak 32 orang karyawan.

3.5 Variabel penelitian

a. Variabel Bebas / Independent

Variabel bebas/Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quality of work life* (X1) dan kecerdasan emosional (X2).

b. Variabel Terikat / Dependent

Variabel Terikat/Dependent yang digunakan dalam penelitian ini adalah *organizational citizenship behavior* (OCB) (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
<i>Quality of work life</i> (X1)	Astrio (2017) mengungkapkan bahwa <i>quality of work life</i> yaitu perusahaan harus menciptakan rasa aman dan kepuasan dalam bekerja demi mewujudkan tujuan perusahaan.	Kebebasan menggunakan jam kerja yang fleksibel untuk menyeimbangkan pekerjaan atau karyanya dengan komitmen lain seperti keluarga, hobi, seni, studi, dan tidak hanya fokus terhadap pekerjaannya.	1. Keseimbangan waktu 2. Keseimbangan keterlibatan 3. Keseimbangan kepuasan (Astrio,2017).	Likert

Kecerdasan Emosional	Goleman, (2018, p.313) menyatakan bahwa kecerdasan emosional merupakan pengendalian diri, semangat dan ketekunan, serta mampu untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi untuk menyelesaikan konflik serta untuk memimpin.	Kesanggupan mengendalikan dorongan hati dan emosi, tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, untuk membaca perasaan terdalam orang lain (empati) dan berdoa, untuk memelihara hubungan dengan sebaik-baiknya	1. Kesadaran Diri 2. Pengendalian Diri 3. Motivasi 4. Empati (Goleman,2018)	Likert
<i>Organizational Citizenship Behavior</i> (OCB) (Y)	Menurut Morgan (2019, p.231) <i>Organizational Citizenship Behavior</i> didefinisikan sebagai perilaku individu yang discretionary, yang tidak secara langsung atau eksplisit termasuk dalam sistem imbalan, dan secara keseluruhan akan meningkatkan efektivitas fungsi organisasi.	Perilaku individu yang bebas dan sukarela, atau dengan kata lain perilaku karyawan yang melebihi peran yang diwajibkan	1. <i>Altruism</i> (ketidakegoisan) 2. <i>Conscientiousness</i> (sifat berhati-hati) 3. <i>Sportmanship</i> (sikap sportif) 4. <i>Courtesy</i> (kesopanan). 5. <i>Civic Virtue</i> (moral kemasyarakatan). (Morgan,2019).	Likert

3.6 Uji Persyaratan Instrumen

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas (uji kesahihan) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah/valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner (Sugiyono,2018). Uji validitas dilakukan untuk menguji butir pertanyaan yang disebarkan pada sampel yang bukan responden sebenarnya. Uji validitas dengan menggunakan korelasi *product moment*. Penulis menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) 21

dalam uji validitas pada penelitian ini. Dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$\sum X$ = Total skor belahan ganjil

$\sum Y$ = Total skor belahan genap

$\sum XY$ = Total skor belahan ganjil genap

Kriteria pengujian :

1. Jika $sig < \alpha$ (0,05), maka kuesioner dinyatakan valid.
2. Jika $sig > \alpha$ (0,05), maka kuesioner dinyatakan tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya, atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda (Sugiyono,2018). Apabila dilakukan penelitian yang sama dengan tujuan yang sama dan karakteristik responden yang sama, maka hasil pengambilan data berikutnya akan didapatkan respon yang kurang lebih sama. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*). Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai t alpha indeks korelasi.

Tabel 3.4 Daftar Interpretasi Koefisien

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang / Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2016)

3.7 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan (Sugiyono,2018). Uji ini digunakan sebagai prasyarat statistik parametrik khususnya dalam analisis korelasi atau regresi linear yang termasuk dalam hipotesis asosiatif. jadi bagi peneliti yang mengerjakan penelitian yang berjudul "Korelasi antara", "Hubungan antara", atau "Pengaruh antara", uji linieritas ini harus kita lalui terlebih dahulu sebagai prasyarat uji hipotesis yang kita munculkan. Pengujian dapat dilakukan pada program SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Deviation from Linearity*) lebih dari 0,05.

Prosedur pengujian:

1. Ho: model regresi berbentuk linier
Ha: model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak
Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21.0*)
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

3.8.2 Uji Multikolenieritas

Uji Multikolenieritas dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas (independen) yang lainnya (Sugiyono,2018). Gejala multikolenieritas dapat diketahui dengan

menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance Value*. Jika nilai VIF lebih besar dari 10 maka ada gejala multikolenieritas dan pada *Tolerance Value* lebih kecil dari 0,1 maka ada gejala multikolenieritas. Pada uji multikolenieritas ini penulis menggunakan SPSS 21.

3.8 Metode Analisis Data

Sugiyono (2018) menyatakan bahwa: Metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan respon, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independent yaitu *quality of work life* (X1) dan kecerdasan emosional (X2) dan variabel dependent yaitu *organizational citizenship behavior (OCB)* (Y), maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Variabel *dependen* (*Organizational Citizenship Behavior (OCB)*).

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X1 = Variabel *independen* (*Quality of work life*)

X2 = Variabel *independen* (Kecerdasan Emosional).

3.9 Pengujian Hipotesis

3.9.1 Uji t

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya (Sugiyono,2018). Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

b. Jika nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Jika nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima.

1. Pengaruh *Quality of work life* (X₁) Terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) (Y)

H₀ : *Quality of work life* tidak berpengaruh terhadap *Organizational citizenship behavior* (OCB) karyawan CV Putra Mandiri.

H₁ : *Quality of work life* berpengaruh terhadap *Organizational citizenship behavior* (OCB) karyawan CV Putra Mandiri.

2. Pengaruh Kecerdasan emosional (X₂) Terhadap *Organizational citizenship behavior* (OCB) (Y)

H₀ :Kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap *Organizational citizenship behavior* (OCB) karyawan CV Putra Mandiri.

H₁ : Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap *Organizational citizenship behavior* (OCB) karyawan CV Putra Mandiri.

3.9.2 Uji F

Uji simultan (uji F) ini digunakan untuk melihat apakah variabel independent yaitu *quality of work life* (X₁) dan kecerdasan emosional (X₂)

mempunyai pengaruh terhadap variabel dependent yaitu *Organizational citizenship behavior (OCB)* (Y) (Sugiyono,2018).

H0 : *Quality of work life* dan Kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap *Organizational citizenship behavior (OCB)* karyawan CV Putra Mandiri.

H1 : *Quality of work life* dan Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap *Organizational citizenship behavior (OCB)* karyawan CV Putra Mandiri.

Kriteria pengambilan keputusan :

- a. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak.
Jika nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima.